

## KESESUAIAN PROGRAM PENDIDIKAN DENGAN KEBUTUHAN MASYARAKAT DAN DUNIA KERJA

Nurul Hidayah<sup>1</sup>, Luluk Latifah<sup>2</sup>, Anni Mustawfiroh<sup>3</sup>  
[fzahroh323@gmail.com](mailto:fzahroh323@gmail.com)<sup>1</sup>, [luluklatifah368@gmail.com](mailto:luluklatifah368@gmail.com)<sup>2</sup>, [annieberbie8@gmail.com](mailto:annieberbie8@gmail.com)<sup>3</sup>  
STAI Almuntahy

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi keterkaitan antara program pendidikan dan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja di tengah pesatnya kemajuan teknologi dan digitalisasi. Melalui penelitian yang berlandaskan tinjauan literatur, studi ini mengidentifikasi berbagai sumber ilmiah, dokumen kebijakan, dan hasil riset yang berkaitan dengan relevansi kurikulum, kemampuan lulusan, dan tuntutan dari industri modern. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di institusi pendidikan dan yang dibutuhkan di lapangan, khususnya pada aspek literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Kurangnya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan sektor industri juga menjadi salah satu penghalang dalam menciptakan lulusan yang siap untuk bekerja. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, serta metode berbasis kompetensi diusulkan sebagai langkah untuk mengaitkan teori dengan praktik. Penelitian ini menekankan pentingnya melakukan evaluasi program pendidikan secara rutin, memperbarui kurikulum, dan memperkuat kemitraan dengan dunia industri. Keterkaitan pendidikan sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, mampu beradaptasi, dan dapat memberikan kontribusi untuk pembangunan masyarakat serta peningkatan daya saing bangsa.

**Kata Kunci:** Kebutuhan Masyarakat, Dunia Kerja, Program Pendidikan.

### PENDAHULUAN

Masyarakat dan tempat kerja saat ini mengalami perubahan yang sangat cepat, terutama disebabkan oleh kemajuan teknologi, perubahan digital, dan pergeseran dalam pola ekonomi global. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dengan cepat guna menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan, otomatisasi, big data, serta Internet of Things telah mengubah cara orang bekerja dan berinteraksi, sehingga keahlian yang dibutuhkan di zaman modern semakin beragam dan menuntut tingkat fleksibilitas dan kemajuan yang tinggi. Perubahan ini menegaskan bahwa sistem pendidikan sangat penting dan harus dapat memahami arah perubahan tersebut dan merancang metode pembelajaran yang relevan agar lulusan mampu bertahan dan unggul dalam persaingan global. Kerjasama antara kurikulum pendidikan dan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja menjadi elemen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jika pendidikan tidak sesuai dengan tuntutan zaman, para lulusan akan kesulitan mendapatkan pekerjaan, sementara dunia kerja membutuhkan tenaga profesional yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan era yang terus berkembang. Untuk menjawab tuntutan tersebut, dunia kerja saat ini menuntut adanya individu yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata.

Ketidaksesuaian ini sering disebut sebagai kesenjangan keterampilan, yaitu perbedaan antara kompetensi yang dimiliki lulusan dan yang dibutuhkan industri. Jika dibiarkan, hal tersebut akan mengakibatkan rendahnya produktivitas nasional, lambatnya pertumbuhan ekonomi, dan menurunnya daya saing bangsa di tingkat internasional.

Di samping itu, masyarakat saat ini membutuhkan pendidikan yang mampu memenuhi tuntutan di berbagai bidang sosial, budaya, dan ekonomi. Oleh karena itu,

program pendidikan perlu disusun sesuai dengan kebutuhan tersebut, contohnya dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, pengembangan karakter, dan penguasaan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kerjasama, komunikasi, dan berpikir kritis. Keterampilan ini bukan sekadar pelengkap, tetapi telah menjadi hal yang esensial dalam menghadapi era digital yang mengharuskan individu untuk mampu berpikir analitis, menyelesaikan masalah dengan cara inovatif, dan berkolaborasi dalam lingkungan kerja yang semakin dinamis. Selain itu, penguatan karakter seperti integritas, etos kerja, disiplin, dan tanggung jawab juga penting agar siswa bisa melaksanakan perannya secara profesional dan bermartabat. Dengan adanya hubungan yang kuat antara lembaga pendidikan dan dunia kerja, para lulusan akan lebih siap menghadapi tantangan di bidang profesional dan dapat berkontribusi pada perkembangan masyarakat. Kerjasama ini bisa diwujudkan melalui program magang, pelatihan industri, pembaruan kurikulum secara berkala, dan keterlibatan sektor swasta dalam pengembangan kompetensi siswa. Melalui hubungan yang erat ini, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia pengetahuan, tetapi juga sebagai jembatan antara teori dan praktik di lapangan. Oleh karena itu, relevansi program pendidikan sangat penting untuk menciptakan generasi yang memiliki kompetensi tinggi, mampu beradaptasi, dan memiliki daya saing yang baik. Pendidikan yang relevan tidak hanya menghasilkan lulusan yang siap bekerja, tetapi juga individu yang dapat menciptakan kesempatan kerja, berinovasi, berkontribusi dalam pembangunan masyarakat, serta menjadi agen perubahan di tengah perkembangan sosial yang terus berlangsung. Relevansi ini akan memastikan bahwa setiap proses pendidikan memberikan manfaat jangka panjang, baik bagi peserta didik maupun untuk kemajuan negara secara keseluruhan.

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam riset ini adalah penelitian literatur. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan wawasan menyeluruh tentang perkembangan teori dan kebijakan pendidikan tanpa harus mengumpulkan data secara langsung di lapangan. Dengan menelusuri berbagai sumber yang bersifat ilmiah, peneliti bisa memahami bagaimana pendidikan dirumuskan, berkembang, dan diterapkan dalam berbagai situasi. Selain itu, penelitian literatur juga memungkinkan peneliti untuk menilai kualitas dan relevansi kebijakan pendidikan berdasarkan data sekunder yang telah terverifikasi. Dengan cara ini, pendekatan ini dinilai sesuai untuk menganalisis keselarasan program pendidikan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja.

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Menghimpun referensi dari jurnal, buku, laporan industri, dan dokumen kebijakan pendidikan.**

Tahap awal ini merupakan pondasi yang penting dalam penelitian yang berbasis literatur. Peneliti mengidentifikasi sumber-sumber akademis yang terpercaya dan fokus pada isu relevansi pendidikan, perkembangan kurikulum, serta dinamika pasar kerja. Proses pengumpulan referensi dilakukan dengan memilih publikasi yang terindeks, buku ilmiah terbaru, laporan penelitian dari lembaga nasional maupun internasional, serta dokumen kebijakan resmi seperti kurikulum nasional dan standar industri. Pengumpulan ini dilakukan secara sistematis melalui database ilmiah agar data yang diperoleh memiliki validitas yang tinggi. Semakin banyak sumber yang dianalisis, semakin kuat argumen yang dapat dikemukakan dalam pembahasan penelitian.

## **2. Menganalisis berbagai pandangan tentang relevansi pendidikan, kurikulum berbasis kompetensi, serta kebutuhan masyarakat dan industri.**

Setelah semua referensi terkumpul, peneliti melakukan analisis mendalam mengenai teori dan konsep yang berkaitan dengan relevansi pendidikan. Analisis ini mencakup pemahaman tentang bagaimana kurikulum yang modern dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, peneliti juga mengkaji literatur terkait kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang responsif terhadap perubahan sosial dan teknologi. Pada tahap ini, perhatian utama adalah menemukan titik temu antara konsep kompetensi dalam pendidikan dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri, termasuk soft skills, hard skills, serta kompetensi abad ke-21 seperti kreativitas, komunikasi, dan pemecahan masalah.

## **3. Membandingkan teori dengan praktik pendidikan di lapangan.**

Langkah ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana teori yang ada di tingkat akademis telah diterapkan dalam sistem pendidikan yang sebenarnya. Peneliti memeriksa berbagai laporan tentang implementasi kurikulum, hasil evaluasi program pendidikan, serta studi-studi yang menyelidiki hubungan antara lulusan dengan kebutuhan industri. Dengan melakukan perbandingan ini, peneliti dapat mengungkapkan tingkat kesesuaian, kesenjangan, dan hambatan yang ada dalam penerapan pendidikan baik di sekolah maupun lembaga pelatihan. Analisis ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum, seperti kualitas guru, sarana yang tersedia, kerjasama dengan dunia usaha, serta perubahan kebijakan yang terjadi.

## **4. Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis untuk memberikan rekomendasi pengembangan program pendidikan yang relevan.**

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah merumuskan kesimpulan yang menyeluruh dan berlandaskan pada hasil telaah literatur. Kesimpulan ini disusun dengan mengintegrasikan temuan dari teori, praktik di lapangan, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Melalui proses ini, peneliti mampu memberikan rekomendasi yang praktis dan relevan untuk memperbaiki program pendidikan, baik dari segi kurikulum, metode pengajaran, maupun pola kerjasama dengan industri. Saran yang diberikan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga mempertimbangkan kondisi terkini dalam pendidikan agar bisa menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan dan pelaksanaan program di masa yang akan datang. (1)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perubahan Kebutuhan Masyarakat dan Dunia Kerja Sangat Cepat. Temuan dari tinjauan pustaka mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi, digitalisasi, dan globalisasi telah mengubah tuntutan kompetensi dalam masyarakat dan dunia kerja. Saat ini, dunia kerja memerlukan keterampilan praktis, kemampuan literasi digital, kreativitas, komunikasi, dan adaptasi. Kondisi ini sejalan dengan pengantar yang menyoroti percepatan transformasi zaman.

Kurikulum Pendidikan Belum Sepenuhnya Relevan. Banyak referensi menegaskan bahwa kurikulum pendidikan sering kali tidak sejalan dengan kebutuhan sektor industri. Institusi pendidikan masih lebih mengutamakan pendekatan yang bersifat teoritis dan belum sepenuhnya mempersiapkan siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sebenarnya.

Minimnya Kerja Sama Pendidikan Industri. Studi menunjukkan terdapat jarak antara institusi pendidikan dan tuntutan dunia kerja akibat kurangnya kolaborasi yang terencana, seperti program magang, bimbingan dari industri, atau penyusunan kurikulum secara

bersama.

Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Diperlukan. Referensi di bidang pendidikan menyarankan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis kompetensi. Metode ini terbukti lebih berhasil dalam memberikan siswa keterampilan yang diperlukan di abad ke-21.

## **Pembahasan**

### **1. Relevansi Pendidikan sebagai Jawaban atas Perubahan Zaman**

Pendahuluan telah menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dan digitalisasi menyebabkan masyarakat serta dunia kerja bergerak dengan sangat cepat. Melalui analisis pustaka, pembahasan ini mengindikasikan bahwa perubahan tersebut mengharuskan lembaga pendidikan untuk terus memperbarui kurikulumnya, cara mengajar, dan metode penilaian yang diterapkan. Dari berbagai sumber, diungkapkan bahwa pendidikan yang tidak relevan akan menghasilkan lulusan yang kesulitan untuk bersaing. Ini memperkuat argumen sebelumnya bahwa pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif. Dengan demikian, relevansi pendidikan merupakan suatu keharusan strategis, bukan sekadar diskusi, untuk menghadapi perubahan sosial dan ekonomi.

### **2. Kebutuhan Masyarakat Terhadap Pendidikan yang Komprehensif**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa masyarakat saat ini tidak hanya memerlukan pendidikan akademis, tetapi juga pendidikan yang membentuk karakter, memperkuat literasi digital, mengembangkan kemampuan berpikir mereka agar lebih kritis, dan mengajarkan cara beradaptasi, mendorong kreativitas dan kolaborasi.

Hal ini sejalan dengan pendahuluan yang menekankan bahwa pendidikan perlu memenuhi tuntutan sosial, budaya, dan ekonomi di era modern. Menurut literatur, pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan kontekstual sangat efektif untuk memenuhi kebutuhan tersebut, karena siswa dapat belajar untuk memecahkan masalah yang nyata, berkolaborasi dalam tim, dan menciptakan produk yang konkret.

### **3. Pendidikan dan Dunia Kerja: Pentingnya Kerjasama yang Nyata.**

Berdasarkan langkah-langkah dalam penelitian (membandingkan teori dengan kenyataan), terungkap bahwa teori mengenai link and match sangat kuat, tetapi implementasinya masih belum maksimal di banyak institusi. Dunia kerja mengharapkan lulusan yang mampu menguasai teknologi, punya pengalaman praktek, siap bekerja dalam tekanan, mengerti budaya profesional di tempat kerja.

Namun, dari hasil kajian literatur terlihat adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan industri. Hal ini disebabkan oleh minimnya kerjasama antara: sekolah atau perguruan tinggi dan perusahaan, pembentukan kurikulum kolaboratif, pelatihan yang berdasarkan proyek industri, program magang yang berlangsung lama.

Pembahasan ini menegaskan bahwa tanpa hubungan yang solid antara pendidikan dan industri, sulit untuk mencapai relevansi program pendidikan.

### **4. Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai Pengembangan Kompetensi Abad 21**

Studi pustaka menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran yang berfokus pada masalah, dan pendekatan berbasis kompetensi sangat mendukung keterkaitan antara pendidikan dan dunia kerja.

Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menyelesaikan masalah yang nyata, belajar mandiri dan bekerja sama, berlatih dengan teknologi, menciptakan produk yang bermanfaat, mengembangkan inovasi dan kreativitas. Dalam analisis metode, ditemukan bahwa model pembelajaran ini sangat dianjurkan oleh banyak ahli sebagai

penghubung antara teori dan praktik. Pembahasan ini sejalan dengan pengantar yang menekankan pentingnya pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

### **5. Pentingnya Evaluasi dan Penyesuaian Program Pendidikan Secara Berkala**

Hasil analisis menunjukkan bahwa program pendidikan perlu dievaluasi dan disesuaikan secara rutin agar tetap relevan. Evaluasi ini meliputi penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan industri, perubahan metode pembelajaran, pembaruan materi literasi digital, pengembangan keterampilan guru, penyediaan sarana penunjang teknologi.

Pembahasan ini menghubungkan langkah keempat dalam metode penelitian, yaitu merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis, bahwa kelangsungan relevansi pendidikan sangat bergantung pada evaluasi yang berkesinambungan. Dengan kata lain, program pendidikan yang responsif menjadi kunci dalam mencetak lulusan yang kompetitif dan berkontribusi bagi masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian pustaka mengenai keselarasan program pendidikan dengan tuntutan masyarakat dan dunia kerja, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi yang pesat, digitalisasi, dan perubahan ekonomi global mengharuskan lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi secara aktif. Pendidikan yang tidak sesuai terbukti menghasilkan lulusan yang kesulitan bersaing, sementara dunia kerja semakin membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan praktis, pemahaman tentang digital, kreativitas, kemampuan bekerja sama, komunikasi, dan kemampuan untuk beradaptasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kurikulum di berbagai lembaga pendidikan belum sepenuhnya cocok dengan permintaan industri, karena masih banyaknya pendekatan teoritis dan sedikitnya kerja sama antar institusi antara pendidikan dan dunia kerja. Model pembelajaran kontekstual seperti pembelajaran berbasis proyek, masalah, dan kompetensi sangat penting untuk mengatasi kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi dan pembaruan program pendidikan secara teratur agar kurikulum tetap sesuai dengan tuntutan masyarakat modern, baik dari aspek sosial, budaya, maupun ekonomi.

Oleh karena itu, relevansi program pendidikan merupakan elemen penting dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten, mampu beradaptasi, dan siap bersaing di tengah perubahan zaman yang semakin cepat. Pendidikan harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia kerja agar dapat memberikan sumbangan yang nyata untuk pembangunan bangsa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bagyo, R., & Ngadiyono, Y. (2020). Relevansi Kurikulum CAD SMK Bidang Keahlian Teknik Pemesinan dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 5(1), 51–56
- Feristiawan, A. (2022). Relevansi Kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan terhadap Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 4(1), 21–32
- Hafid, I. K. A., Kasmira, & Redianto. (2024). Peningkatan Kompetensi Kejuruan melalui Integrasi Kurikulum Industri di Pendidikan Vokasi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan*, 4(2)
- Listianto, A. F., Minarso, D., Maulidah, H., Sa'adah, N., Nurhayati, S. N., & Murniati, N. A. N. (2023). Relevansi Perubahan Kurikulum Indonesia terhadap Tantangan Pendidikan Abad Ke 21. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3)
- Mahardhani, A. J., Nadeak, B., Hanika, I. M., SENTRYO, I., & Kemala, R. (2023). A New Approach

- to Curriculum Development: The Relevance of the Higher Education Curriculum to Industry Needs. *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)*, 2(2), 501–509
- Puspitasari, L., Ichwanto, M. A., Ramadhani, M. R., Ramadhan, M. W., & Murtadho, M. S. (2024). Pengaruh Kurikulum pada Kualitas Lulusan SMK terhadap Penyerapan di Dunia Kerja. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik*, 4(3)
- Rahardian, C., Haryati, F., Rasimah, E., Nurhawani, & Subkhan, M. (2025). Relevansi Kurikulum dengan Dunia Kerja. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 6(1), 10–18
- Zuhri, Z., & Afriani, G. (2023). Implementing Project Based Learning to Enhance 21st Century Skills Among Senior High School Students. *Global Education Journal*, 3(2).